

## Ukuran anak panah ronde nasional dan tradisional



Anak panah merupakan salah satu sarana penting dalam olahraga panahan. Anak panah ronde Nasional dan tradisional diproduksi dari dalam negeri dengan memanfaatkan bahan baku kayu dan bambu serta menggunakan teknologi sederhana.

Namun saat ini belum ada standar / patokan baik mutu maupun ukuran yang jelas, karena produsen hanya memproduksi berdasarkan pesanan konsumen saja.

Sedangkan masing-masing konsumen mempunyai kriteria pesanan yang beragam, karena dipengaruhi antara lain oleh kondisi tubuh, kekuatan maupun keahlian masing-masing.

Oleh karena itu perlu adanya standar anak panah, sebagai pedoman bagi produsen maupun konsumen didalam meningkatkan mutu dan produktifitasnya.

Sebagai sarana pendukung tersusunnya rancangan ini adalah berupa data literatur, data lapangan serta data pengujian yang dilakukan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.

Namun mengingat terbatasnya sarana yang ada, maka rancangan standar ini masih terbatas pada standar ukuran saya. Diharapkan dimasa yang akan datang dapat ditingkatkan menjadi syarat mutu.

Acuan yang diambil adalah

- 1.A. Barret J, Olahraga Panahan, Pedoman, Teknik dan Analisa, Dahara Prize, Semarang, 1990
- 2.Anonim, Peraturan-Peraturan Perlombaan Panahan, Direktorat Keolahragaan, Dit Jen Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olah Raga, Dep.Dik.Bud, Jakarta, 1991/1992.
- 3.Besterfield D, Quality Control; A Practical Approach, Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1979.
- 4.Diagram Group, Rules Of The Game, Paddington Press Ltd, New York, 1974
- 5.Husni A Hakim L, gado MAR, Buku Pintar Olah raga, CV. Mawar Gempita, Jakarta.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Pendahuluan .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Ruang Lingkup .....	1
2. Definisi .....	1
3. Konstruksi .....	1
4. Syarat Ukuran .....	2
5. Cara Pengambilan Contoh Uji .....	2
6. Cara uji .....	3
7. Syarat Lulus Uji .....	4
8. Syarat Pengemasan .....	4
9. Syarat Penandaan .....	4



## 1. RUANG LINGKUP.

Standar ini meliputi definisi, konstruksi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

## 2. DEFINISI

Anak panah adalah bagian yang dilontarkan dari perlengkapan olah raga panahan berbentuk bulat panjang terbuat dari kayu atau bambu dan ujungnya berbentuk runcing terbuat dari logam atau bahan lain yang sesuai.

## 3. KONSTRUKSI

Berdasarkan bentuknya anak panah terdiri dari :

### 3.1. Ujung anak panah (bedor/point)

Terbuat dari logam atau bahan lain yang sesuai.

### 3.2. Badan anak panah (gandar/shaft)

Terbuat dari kayu atau bambu.

### 3.3. Bulu anak panah (fletching)

Terbuat dari bulu unggas atau bahan lain yang sesuai.

### 3.4. Ekor anak panah (nock)

Terbuat dari plastik atau bahan lain yang sesuai.

## 4. SYARAT UKURAN

Syarat ukuran anak panah adalah seperti pada Tabel I berikut :

# Syarat Ukuran Anak Panah

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		Ketentuan
			Nasional	Tradisional	
1.	Berat	Gram	maks. 21	maks. 19	
2.	Panjang	cm	maks. 75	maks. 75	
3.	Ujung anak panah :				
	- panjang	cm	1,50 - 3,00	1,50 - 3,00	
	- garis tengah	mm	7,00 - 8,00	5,00 - 7,00	
4.	Badan anak panah				
	- panjang	cm	55,00 - 69,50	55,00 - 69,50	
	- garis tengah	mm	7,00 - 8,50	5,00 - 7,00	
5.	Ekor anak panah				
	- panjang	cm	1,50 - 2,50	1,50 - 2,50	
	- garis tengah	mm	6,50 - 7,50	5,00 - 7,00	
	- kedalaman lekukan	mm	min. 5	min. 5	
6.	Bulu anak panah				
	- panjang	cm	maks. 8	maks. 8	
	- jumlah	buah	3	3	dengan jarak sama

## 5. CARA PENGAMBILAN CONTOH UJI

Contoh uji diambil secara acak dengan jumlah dan ketentuan seperti Tabel II berikut:

Tabel II  
Jumlah Contoh Uji

Jumlah barang dalam partai (buah)	Jumlah contoh uji yang diambil tidak kurang dari (buah)
2 - 15	2
16 - 25	3
26 - 90	5
91 - 150	8
151 - 500	13
501 - 1.200	20
1.201 - 3.200	50
3.201 - 10.000	80
10.001 - 35.000	125
35.001 - 150.000	200
150.001 - 500.000	315
500.001 keatas	500



6.1 Berat

Timbang dengan neraca analitik, dengan ketelitian 0,1 gram

6.2 Panjang.

Ukur panjangnya dengan meteran.

6.3 Ujung anak panah (bedor)

6.3.1 Panjang ujung anak panah

Ukur panjang bagian ujung anak panah dengan meteran.

6.3.2 Garis tengah ujung anak panah

Ukur garis tengah bagian ujung anak panah dengan kaliper. Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasilnya dirata ratakan.

6.4 Badan anak panah

6.4.1 Panjang badan anak panah

Ukur panjang bagian badan anak panah dengan meteran.

6.4.2 Garis tengah badan anak panah.

Ukur garis tengah bagian badan anak panah dengan kaliper. Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 5 kali pada tempat yang berbeda, hasilnya dirata ratakan.

6.5 Ekor anak panah.

6.5.1 Panjang ekor anak panah

Ukur panjang bagian ekor anak panah dengan meteran.

6.5.2 Garis tengah ekor anak panah.

Ukur garis tengah bagian ekor anak panah dengan kaliper. Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasilnya dirata ratakan.

6.5.3 Kedalaman lekukan ekor anak panah.

Ukur kedalaman lekukan ekor anak panah dengan kaliper. Pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali pada tempat yang berbeda, hasilnya dirata ratakan.

6.6 Bulu anak panah

6.6.1 Panjang bulu anak panah

Ukur panjang bagian bulu anak panah dengan meteran.

6.6.2 Jumlah bulu anak panah.

Hitung jumlah bulu anak panah.

6.6.3 Ukur jarak antar bulu anak panah dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan 3 kali pada 3 tempat dan hasilnya dirata-ratakan.



Barang dalam partai dapat dinyatakan lulus uji, apabila contoh yang diuji memenuhi ketentuan seperti pada tabel III berikut:

Tabel III  
Syarat Lulus Uji

Jumlah contoh uji (buah)	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat pada Tabel I (buah)
6 sampai 39	0
60 sampai 150	1
240	2
375	3
600	4
945	6
1.500	8

#### 8. SYRAT PENGEMASAN

Anak panah dikemas dalam kotak yang terbuat dari karton atau bahan lain yang kuat, ringan sehingga mampu melindungi isinya.

#### 9. SYARAT PENANDAAN

Pada bagian luar kemasan diberi keterangan yang menjelaskan tentang:

- Merek>Nama perusahaan.
- Jenis
- Jumlah isi
- Buatan Indonesia
- Label SNI



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)